

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



**Gambar 2.1 Logo Perusahaan PT. Sepatu Mas Indonesia**

PT Sepatu Mas Indonesia, anak perusahaan dari PT Sepatu Mas Idaman, memproduksi sepatu untuk kebutuhan ekspor dari banyak brand ternama dunia. Didirikan pada tahun 1987 di SukaRaja Bogor yang tergabung dengan Grup Gunung Sewu. Semasi mengkhususkan diri pada sepatu berkualitas tinggi untuk pasar menengah. Sejak tahun 1987, sebagian besar produksi PT Sepatu Mas Idaman (Semasi) adalah sepatu yang dibuat sesuai pesanan dari merek internasional, seperti negara Amerika dan Eropa.

Namun dengan pengalamannya, Semasi juga berani menciptakan produk lokal yang berkualitas, pada tahun 1995 Semasi menciptakan merek nasional bernama Gino Mariani yang di produksi oleh PT Sepatu Mas Indonesia. Perusahaan yang bergerak di bidang *manufaktur* dan *retail* sepatu, telah menjual sepatu di Indonesia dengan merek Gino Mariani sejak tahun 1995. Gino Mariani memiliki lebih dari 30 toko di Indonesia dan bermitra dengan Sogo, Seibu, Matahari dan Metro, Gino Mariani memiliki toko online seperti *Lazada*, *Blibli.com*, *Shopee*, *Tokopedia*,

*Zalora Marketplace dan Bukalapak*, serta *website* resminya yaitu <https://ginomariani.com> dan <https://cavallero.co.id/id>. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi *website* kami [www.semasi.com](http://www.semasi.com). Terbuat dari bahan 100% kulit sapi asli, Gino Mariani menawarkan koleksi sepatu formal mulai dari *pantofel*, *casual*, *moccasin* dan *boots* hingga sandal. Di pasar domestik, Gino Mariani sendiri merupakan salah satu merek utama di toko-toko khusus. Untuk memenuhi pertumbuhan kelas menengah ke atas Indonesia, Sepatu Mas Idaman juga meluncurkan merek Cavallero, yaitu untuk pasar menengah dengan berbahan kulit sintetis yang memiliki kualitas baik.

Dalam hal ini, kegiatan pemasaran dan distribusi Gino Mariani dilakukan di bawah bendera PT Sepatu Mas Indonesia (Semasindo). “Jadi, Semasi hanya fokus pada kegiatan produksi, dalam hal ini memproduksi sepatu merek terkenal dunia, termasuk Gino Mariani, “ ujar General Manager Sepatu Mas Indonesia (Semasindo), Denny Budianto.

Selain pasar domestik dengan desain prioritas, Gino Mariani juga merambah ke pasar mancanegara seperti Vietnam dan Timur Tengah. Ide untuk menciptakan brand Gino Mariani lahir saat Direksi Semasi melihat pasar Indonesia yang sangat besar. Semasindo memiliki kemampuan memproduksi sepatu berkualitas tinggi dengan memproduksi merek-merek sepatu ternama dunia. Itu sebabnya Semasi mengembangkan mereknya sendiri.

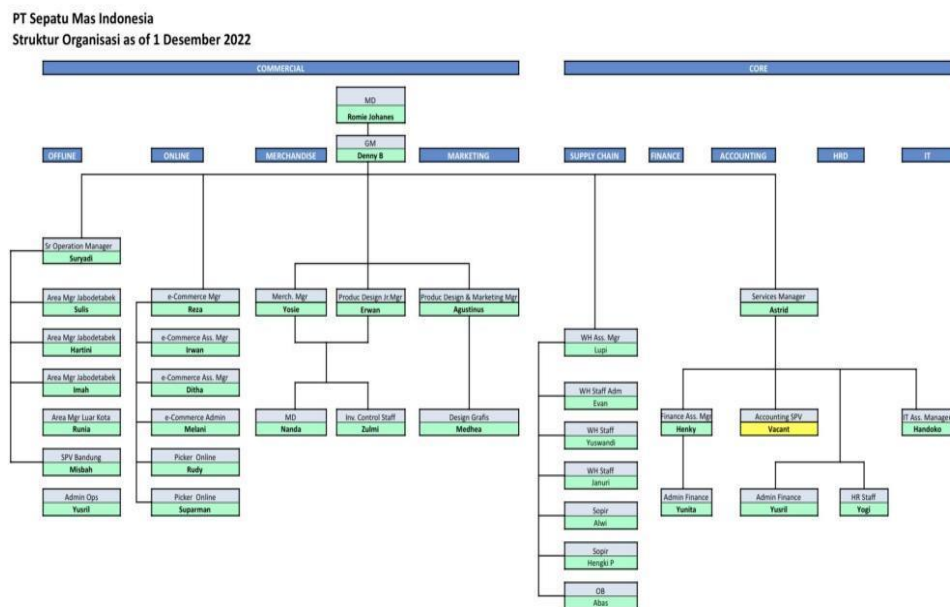
Merek Gino Mariani lahir dari ide ini untuk melayani kelas menengah ke atas di negara ini. Harga sepatu Gino Mariani bisa sampai di atas Rp 2 juta karena terbuat dari kulit sapi asli. Berdasarkan pengalamannya dalam memproduksi sepatu bermerek kelas dunia, Semasi percaya diri dalam menciptakan merek berkualitas tinggi dengan sepatu terkenal dunia sebagai standarnya. Gino Mariani juga memiliki kualitas sepatu terbaik karena semakin sepatu itu di pakai akan semakin nyaman untuk pemilik sepatu tersebut, karena dengan kualitas kulit yang terjamin kulit sapi asli 100%.

### 2.1.1 Visi Misi

- Visi PT Sepatu Mas Indonesia  
 “Menjadi perusahaan sepatu kulit terkemuka yang membina sumber daya manusia yang mempunyai tekad kuat untuk menghasilkan keuntungan yang berkesinambungan”
- Misi PT Sepatu Mas Indonesia
  1. Kejujuran (*integrity*)
  2. Rasa memiliki (*sense of belonging*)
  3. Tepat dan cepat (*sense of urgency*)
  4. Tanggung jawab (*responsibility*)

### 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Melampirkan bagan struktur organisasi perusahaan PT Sepatu Mas Indonesia



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Sepatu Mas Indonesia

## 2.3 Tinjauan Pustaka

### 2.3.1 Manajemen

Menurut (Nalurita, Dwi, & Sari, 2023) manajemen merupakan proses melaksanakan fungsi manajemen dan pengalokasian sumber-sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain manajemen digunakan untuk mengatur sumber daya manusia atau sumber lainnya untuk mencapai kesepakatan bersama dan menyatu di sebuah sistem kerja agar tujuan yang dicapai dapat secara tepat dan efektif. Sedangkan menurut Robert Owen (1771- 1858) di awal revolusi industri, teori tentang manajemen diperbaiki agar lebih manusiawi seperti lebih memperhatikan kesejahteraan karyawan untuk mengoptimalkan kinerja dalam melakukan aktifitasnya (Nalurita, Dwi, & Sari, 2023).

### 2.3.2 Fungsi Manajemen

Menurut Sondang P. Siagian Fungsi manajemen sebagai berikut (Syamsuddin, 2017):

1. Perencanaan (*planning*) adalah proses yang pemikiran secara matang tentang hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.
2. Pengorganisasian (*organizing*) adalah seluruh proses pengelompokan dari sumber daya manusia, alat-alat dan segala urusan tanggung jawab sehingga menciptakan sebuah organisasi untuk menggerakkan sebagai kesatuan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
3. Penggerakan (*Motivating*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan agar para pekerja mempunyai semangat serta daya juang dalam mencapai target yang telah disepakati.

4. Pengawasan (*Controlling*) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Penilaian (*Evaluation*) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.

### **2.3.3 Administrasi**

Menurut Engkoswara (1987) administrasi dalam pendidikan adalah suatu ilmu yang mempelajari penataan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif (Rahmi, 2020). Dengan kata lain ilmu administrasi merupakan sebuah penataan data dalam manajemen untuk mencapai sebuah keefektifan sebuah struktur. Seperti yang dikemukakan oleh sergioivanni dan carver (1975) (burhanuddin;2005) menyebutkan tujuan administrasi yaitu :

1. Efektifitas Produksi ( yaitu menghasilkan sebuah produk atau jasa yang sesuai)
2. Efisien ( waktu dan usaha harus diperhitungkan dengan tepat sehingga menghasilkan target yang dituju)
3. Kemampuan Menyesuaikan ( Kemampuan yang disertai dengan keadaan )

### **2.3.4 Tujuan Administrasi**

Sebuah administrasi diperlukan oleh setiap perusahaan atau organisasi dalam hal perencanaan untuk pengembangan kegiatan, demi tujuan yang telah disepakati. Berikut beberapa tujuan administrasi :

1. Memantau kegiatan atau data milik organisasi. Dengan adanya administrasi kegiatan dalam pengawasan data akan menjadi lebih mudah.
2. Evaluasi selain dari memantau administrasi juga dilakukan untuk mengevaluasi semua kegiatan kerja dan lainnya.
3. Penyusun program kegiatan administrasi juga bertujuan untuk kegiatan pengembangan sebuah sistem dalam mencapai tujuan bersama.

### **2.3.5 Pergudangan**

Menurut Lambert (2001) Gudang adalah bagian dari sistem logistik perusahaan yang menyimpan produk-produk dan antara titik sumber serta titik konsumsi yang menyediakan informasi kepada manajemen mengenai status, kondisi, dan disposisi dari item-item yang disimpan (Raul & Radyanto, 2022). Pengertian lain dari pergudangan adalah tempat yang dibebani tugas untuk menyimpan barang yang akan dipergunakan dalam produksi, sampai barang tersebut diminta sesuai jadwal produksi. Dengan kata lain Gudang merupakan sebuah tempat yang menerima barang, menyimpan barang serta mengirim barang dalam sebuah sistem manajemen yang terstruktur.

### **2.3.6 Business Central**

Menurut (Ebert & Griffin, 2015), “Bisnis (perusahaan) adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud mendapatkan laba”. Ditambah pendapat). Jadi apabila disatukan pengertian Bisnis Center dari Bahasa Inggris “Business Center” yaitu “Pusat usaha atau pusat perusahaan”. Dengan kata lain *business central* merupakan pusat terhadap suatu manajemen dalam mengatur sistem di dalam menjual jasa maupun merencanakan pekerjaan, menghitung biaya pembuatan dan biaya

penjualan, melaksanakan pekerjaan, mengontrol kualitas dan menjual barang hasil kerjanya.

